

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa

Ulfa Dwi Batari¹, Muhammad Darwis², Risma Niswaty²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 orang. Sampel dalam penelitian ini sebesar 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif serta teknik analisis statistic inferensial menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Gowa berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 88 persen, untuk kualitas proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Gowa tergolong dalam kategori sangat baik dengan tingkat persentase sebesar 81,8 persen. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis *product moment* sebesar 0,452 yang berarti tingkat hubungan dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa.

Kata Kunci: Kompetensi, Profesional Guru, Kualitas Proses Pembelajaran

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

² Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang paling penting bagi kehidupan kita. Pendidikan sebagai wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia.

Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan SDM, tenaga kependidikan memiliki tanggung jawab untuk mengemban tugas itu. Guru bertugas untuk mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik. Tidak hanya mendidik berupa penyampaian teori, tetapi juga dituntut memberikan bekal pengetahuan informasi yang menyajikan pengetahuan. Guru tidak hanya sekedar mengetahui materi yang akan diajarkan, tetapi juga harus memahaminya secara luas dan mendalam. Seorang guru harus memiliki kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.

Guru profesional menjadi salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran juga bergantung pada guru yang memiliki kompetensi profesional yang mendukung.

Kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar menghasilkan suasana kelas yang menyenangkan. Hal ini dapat memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena guru yang profesional tidak hanya sekedar mengajar, tetapi mampu melaksanakan strategi pembelajaran dan menyajikan materi dengan baik dan menyenangkan yang tidak hanya berorientasi kepada ketuntasan belajar, tetapi pada proses tumbuh kembang potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

Kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu titik tolak ukur yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Namun, perlu diketahui bahwa ukuran berkualitas atau tidaknya suatu sekolah itu relatif, karena tolak ukur yang digunakan akan terus mengalami perubahan sesuai dengan perubahan jaman.

Seorang pendidik yang dapat menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif dan menarik sangat diperlukan agar pembelajaran bisa berkualitas dan relevan terhadap kebutuhan masyarakat dan dapat menciptakan peserta didik sebagai generasi masa depan yang berkualitas. Pendidik hendaknya menyadari dan introspeksi diri dengan mengedepankan pentingnya profesional dalam pembelajaran dan perlu melihat inovasi terhadap materi pembelajaran yang berkualitas, serta media pembelajaran yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang mampu memberikan informasi yang akurat mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa. Penelitian ini akan mengkaji hipotesis dan mengadakan interpretasi pengaruh variabel independen kompetensi profesional guru terhadap variabel dependen kualitas proses pembelajaran. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, digunakan angket berskala *Likert* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Administrasi Perkantoran sebanyak 100 peserta didik, dengan menggunakan teknik *sampling incidental* dan menarik sampel sebanyak 50% dengan tingkat kesalahan 5%.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Kompetensi Profesional Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kompetensi profesional guru pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa berada pada kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh indikator menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini akan diuraikan keempat indikator tersebut yaitu:

a. Menguasai Landasan Pendidikan

Guru profesional harus menguasai landasan pendidikan agar dapat melakukan pembelajaran dengan baik dan tepat serta efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan landasan pendidikan pada guru paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa berada pada kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh guru yang selalu menyampaikan tujuan pendidikan sehingga peserta didik dapat memahami apa tujuan pendidikan, guru juga mampu menjalankan fungsi sekolah dan masyarakat sehingga peserta didik dapat belajar dan juga mengikuti guru untuk menjalankan fungsinya pada masyarakat, guru pun menyampaikan prinsip-prinsip psikologi pendidikan sehingga peserta didik dapat memahami apa saja prinsip psikologi pendidikan.

b. Menguasai Bahan Pengajaran

Guru harus benar-benar memahami apa yang akan diajarkan kepada peserta didik agar saat proses pembelajaran sedang berlangsung peserta didik tidak salah kaprah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan bahan pengajaran pada guru paket keahlian administrasi perkantoran berada pada kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh guru menguasai bahan pengajaran dalam proses pembelajaran sehingga guru bisa tepat sasaran saat proses pembelajaran, guru melakukan penghayatan bagi siswa apabila sudah mencapai target pembelajaran, dan guru memahami materi yang diajarkan sehingga pada saat proses pembelajaran materi yang guru sampaikan dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

c. Menyusun Program Pengajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penyusunan program pengajaran pada guru paket keahlian administrasi perkantoran berada pada kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh guru menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik mengetahui apa tujuan pembelajaran yang sedang dipelajari, guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan menangka pembelajaran, guru menggunakan strategi belajar mengajar yang baik sehingga pelajaran mampu

dipahami oleh peserta didik. Serta guru wajib mengikuti RPP yang telah ditentukan.

d. Menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penilaian hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada guru paket keahlian administrasi perkantoran berada pada kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh guru menilai hasil belajar sehingga peserta didik bisa lebih termotivasi apabila hasil belajarnya diberi nilai, dan guru menilai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga guru juga bisa mengetahui pemahaman peserta didiknya.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Usman dalam Rusdiana dan Heryati, kompetensi profesional guru secara spesifik dapat dilihat dari indikator berikut.

- 1) Menguasai landasan pendidikan, yaitu mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dan masyarakat, serta mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan;
- 2) Menguasai bahan pengajaran, yaitu menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, menguasai bahan penghayatan;
- 3) Menyusun program pengajaran, yaitu menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih media pembelajaran yang sesuai, memilih dan memanfaatkan sumber belajar, melaksanakan program pengajaran, menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar;
- 4) Menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dalam hal ini peserta didik bisa lebih termotivasi apabila hasil belajarnya diberi nilai. Selain itu, guru juga bisa mengetahui pemahaman peserta didiknya.

Berdasarkan keempat indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa yang memiliki kategori yang sangat baik untuk variabel kompetensi profesional guru pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa adalah indikator menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan tingkat persentase 89 persen.

Kualitas Proses Pembelajaran

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa berada pada kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh indikator strategi pembelajaran yang aktif, model pembelajaran yang inovatif, pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, pembelajaran yang kreatif,

pembelajaran yang efektif, dan pembelajaran yang menarik. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

e. Strategi Pembelajaran yang Aktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat strategi pembelajaran yang aktif yang dilakukan oleh guru administrasi perkantoran berada pada kategori sangat baik. Hal ini didukung juga oleh hasil guru membiarkan peserta didik aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar serta membuat peserta didik mampu menemukan konsep atau karya baru. Model Pembelajaran yang Inovatif

b. Pembelajaran yang Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang dilakukan oleh guru administrasi perkantoran berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh guru mewujudkan kecintaan peserta didik terhadap lingkungan disekitarnya dengan mengajarkan menjaga kebersihan lingkungan serta memotivasi peserta didik untuk belajar sambil menikmati kecintaan dan keunikan alam dibuktikan dengan kondisi sekolah yang cukup bersih dan hijau.

c. Pembelajaran yang Kreatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran kreatif yang dilakukan oleh guru administrasi perkantoran berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh guru mampu memecahkan masalah dengan ide-ide atau gagasan baru dan kreatif dan menggunakan metode belajar yang kreatif serta tidak monoton disetiap pertemuan.

d. Pembelajaran yang Efektif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran efektif yang dilakukan oleh guru administrasi perkantoran berada pada kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh guru melakukan pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan berfokus pada peserta didik dan melakukan kegiatan belajar mengajar yang dapat membangkitkan semangat dalam proses belajar. Pembelajaran yang Menarik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran menarik yang dilakukan oleh guru administrasi perkantoran berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh guru menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan seperti melakukan game disela-sela pembelajaran untuk mengembalikan semangat peserta didik yang mulai bosan. Serta menciptakan suasana kelas yang menarik dengan cara-cara yang menyenangkan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Uno dan Mohamad, ada enam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- 1) Strategi Pembelajaran yang Aktif;
- 2) Model Pembelajaran yang Inovatif;
- 3) Pembelajaran yang memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar;
- 4) Pembelajaran yang Kreatif;
- 5) Pembelajaran yang Efektif; dan
- 6) Pembelajaran yang Menarik.

Berdasarkan keenam indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa yang memiliki kategori yang sangat baik untuk variabel kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa adalah indikator strategi pembelajaran yang aktif dengan tingkat persentase 88 persen.

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa korelasi product moment yang menunjukkan r hitung (0,468) lebih besar dibandingkan rtabel (0,279). Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu “diduga ada pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa”, dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh sedang.

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu hal yang harus dikembangkan dan ditingkatkan dalam dunia pendidikan. Keberhasilan setiap peserta didik dimasa depan ditentukan oleh kualitasnya. Sementara kualitas seseorang ditentukan oleh pendidikan dan pengetahuan yang didapatkan. Karena itulah, guru yang memiliki kompetensi profesional sangat dibutuhkan dalam menentukan kualitas proses pembelajaran demi menciptakan generasi yang berkualitas pula.

Kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Gowa cukup berpengaruh dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan kompetensi yang memadai maka peserta didik akan turut termotivasi dan menghasilkan kualitas diri yang baik pula.

Baik tidaknya kualitas proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi profesional guru. Jika kompetensi profesional guru baik dan terus

ditingkatkan maka akan memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran, namun sebaliknya jika kompetensi profesional guru tidak baik dan tidak ditingkatkan maka kualitas proses pembelajaran tidak akan mengalami perkembangan dalam dunia pendidikan. Dengan hal tersebut jelaslah bahwa kompetensi profesional guru merupakan salah satu hal penting yang dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran.

KESIMPULAN

1. Kompetensi Profesional Guru (X) pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa berada pada kategori sangat baik, hal ini ditinjau dari indikator menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Kualitas Proses Pembelajaran (Y) pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa berada pada kategori sangat baik, hal ini ditinjau dari indikator strategi pembelajaran yang aktif, model pembelajaran yang inovatif, pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, pembelajaran yang kreatif, pembelajaran yang efektif, pembelajaran yang menarik.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa, dengan tingkat pengaruh yang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini ditinjau dari hasil analisis data yang telah diolah dan berarti hipotesis “diduga ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Gowa” dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-12. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cetakan ke-7. Jakarta: Bumi Aksara.

Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Standar Kompetensi Pedagogik Bagi Guru)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Rusdiana, dan Heryati. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: Pustaka Setia.

Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-21. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-26. Bandung: Alfabeta

Suyono, dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-7. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah. 2014. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Cetakan ke-10. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah dan Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Cetaakan ke-6. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana.

Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Skripsi/Tesis/Jurnal

Dewi, Puspita Sari Andi. 2015. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 03 Tanggerang Selatan. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Frasiska Cantika. 2016. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, Makassar: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Hajrah. 2014. Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMKN 4 Bulukumba. Makassar: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Nasriyah. 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*, Makassar: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Internet

Amin A. Rifki. “ Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Proses Pembelajaran “. 22 Maret 2018. <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/faktor-yang-mempengaruhi-kualitas.html>

Samarinda, SMPN29. “Reaktualisasi Fungsi dan Peranan Kepala Sekolah”. 3 Juni 2018. <http://www.google.co.id/amp/s/smpn29samarindawordpress.com/2009/03/05/reaktualisasi-fungsi-dan-peranan-kepala-sekolah/amp>